

**The Existence of Bank Indonesia Regulations: Analysis of the Protection for
Financial Stability in Running Electronic Banking Activities in Indonesia**

By:

Talitha Amanda Ekadhani¹ and Dr. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M.²

ABSTRACT

The higher number of cases concerning electronic banking may result in the lower level of trust of bank customer towards banks or e-banking service provider. Distrust towards banks could lead to runs and panics of banks. If it becomes a disruption in a massive scale, it may affects e-banking as a system which could hamper financial stability. The Author aims to understand how Bank Indonesia Regulations currently regulate e-banking system especially with regard to the legal protection for financial stability. This will identify the existence of Bank Indonesia Regulations give effects in providing legal protection for financial stability in running e-banking activities in Indonesian banking industry. Secondly, this legal research is also aimed to analyze the prospect of banking regulation in dealing with e-banking activities in the future. This legal research utilizes normative framework which relies on literature studies. The Author concludes that the existence Bank Indonesia Regulations has contributed to maintain the financial stability remains stable by ensuring intermediary function, settlement of payments, and risk management along with other banking regulations.

Keywords: electronic banking, financial system stability, macroprudential, microprudential

¹ Student of International Undergraduate Program, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

² Lecturer of Business Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

**Keberadaan Peraturan Bank Indonesia: Analisis Perlindungan terhadap
Stabilitas Keuangan dalam Menjalankan Aktivitas Perbankan Elektronik di
Indonesia**

Oleh:

Talitha Amanda Ekdhani³ dan Dr. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M.⁴

ABSTRAK

Semakin banyak kasus yang terkait dengan perbankan elektronik dapat mengakibatkan tingkat kepercayaan nasabah yang lebih rendah terhadap bank atau penyedia layanan perbankan elektronik [“e-banking”]. Ketidakpercayaan terhadap bank dapat menyebabkan pengosongan bank. Jika itu terjadi dalam skala besar, hal tersebut dapat mempengaruhi e-banking secara keseluruhan sistem yang dapat menghambat stabilitas keuangan. Penulis bertujuan untuk memahami bagaimana Peraturan Bank Indonesia saat ini mengatur sistem e-banking terutama yang berkaitan dengan perlindungan hukum untuk stabilitas keuangan. Hal ini akan mengidentifikasi keberadaan Peraturan Bank Indonesia dalam memberikan efek untuk mengupayakan perlindungan hukum untuk stabilitas keuangan dalam menjalankan aktivitas e-banking di industri perbankan Indonesia. Kedua, penelitian hukum ini juga bertujuan untuk menganalisis prospek regulasi perbankan dalam menghadapi kegiatan e-banking di masa depan. Penelitian hukum ini menggunakan kerangka kerja normatif yang mengandalkan studi literatur. Penulis menyimpulkan bahwa keberadaan Peraturan Bank Indonesia telah memberikan kontribusi untuk menjaga stabilitas keuangan tetap stabil dengan memastikan fungsi perantara, penyelesaian pembayaran, dan manajemen risiko bersama dengan peraturan perbankan lainnya.

Kata kunci: perbankan elektronik, stabilitas sistem keuangan, makroprudensial, mikroprudensial

³ Mahasiswa Program Sarjana Internasional, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

⁴ Dosen Departemen Hukum Dagang, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada